

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Zaman sekarang adalah zaman yang menuntut semua anak harus mendapatkan pendidikan karena pendidikan adalah awal untuk membentuk masa depan setiap generasi. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan sangat penting bagi manusia hal ini sejalan dengan isi kandungan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang memberikan penegasan bahwa: pada dasarnya pendidikan juga merupakan sarana penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan nasional negara Indonesia yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar yang diterapkan di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari tidak terkecuali selalu melibatkan proses kognitif. Proses kognitif tersebut meliputi proses belajar, memahami, mengingat dan persepsi. Bloom mengemukakan pendapatnya bahwa segala upaya yang menyangkut

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h. 1.

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3.

aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.<sup>3</sup>

Terdapat enam aspek jenjang proses berfikir, salah satunya yaitu mengingat. Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik ingatan yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Salah satu cara mudah untuk mengingat sesuatu adalah dengan membuat sesuatu baru, unik dan berbeda. Hal tersebut disebabkan karena otak memiliki bias perhatian yang tinggi terhadap sesuatu yang tidak cocok dengan pola normal atau yang diharapkan. Ketika otak memahami sesuatu yang berbeda, hormon stres akan dilepaskan, maka apa yang terjadi adalah perhatian akan menjadi lebih besar.<sup>4</sup>

Kemampuan mengingat berperan besar dalam materi pelajaran tematik di Sekolah Dasar, sehingga banyak materi yang harus dikuasai siswa. Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nisa' 4: Ayat 78.

أَيُّنَ مَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشَيَّدَةٍ وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَا لِهَآؤُلَآءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا.

<sup>3</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 66.

<sup>4</sup> Dea Amelia Harits, Pengaruh Metode *Mind Map* Terhadap Daya Ingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MI Ma'Rif NU 02 Taman Sari Karangmoncol Purbalingga, *Skripsi*, FITK UIN Sunan Kalijaga, 2019, h. 2.

Islam telah menjelaskan secara rinci mengenai pemahaman dan pengetahuan pada proses sistem kerja memori dan penegasan pengetahuan dan keterampilan. Menyimpan informasi yang sudah masuk atau disebut dengan storage. Proses mengingat kembali apa yang sudah kita simpan sebelumnya disebut dengan retrieval. Dalam surah An-Nisa' ayat 78, dalam ajaran islam kita dianjurkan untuk mengingat tempat dimana kita kembali yaitu alam akhirat. Penting untuk diingat setiap yang bernyawa akan merasakan kematian, dimana saja kamu berada kematian akan mendapatkanmu, kendatipun kamu dalam benteng yang lagi kokoh.<sup>5</sup>

Sutanto Windura mengatakan bahwa jika guru menginginkan siswa memiliki kemampuan mengingat dengan mudah, cepat, dan tahan lama daya ingatnya, maka guru dapat menggunakan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk menggunakan kedua belah otaknya. Jika kedua belah otak anak digunakan dalam proses pembelajaran, maka kemampuan otaknya bukan dua kali lipat lagi, tetapi berkali-kali lipat, bahkan tidak terbatas. Hal tersebut diilustrasikan sebagai garis sinergi otak yang menghasilkan kemampuan otak yang tidak terbatas.<sup>6</sup>

Indikator dari daya ingat itu sendiri adalah siswa mampu menerima pembelajaran yang diberikan, Siswa mampu menyimpan pembelajaran, serta siswa mampu menyampaikan/memunculkan kembali informasi yang sudah

---

<sup>5</sup> Resita Nifada Hanifa, "Memori Daya Ingat Al-Qur'an dalam Perspektif Islam", <http://www.kompasiana.com/resitanifadahaniifaaa6726/60be01758ede483256131062/memory-daya-ingat-al-quran-dalam-perspektif-islam>, 2021.

<sup>6</sup> Sutanto Windura, *First Mind Map Untuk Siswa, Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 23.

diterima selama pembelajaran. Agar tidak mudah lupa perlu dijaga ingatan atau memori yang telah diterima oleh siswa selama proses pembelajaran. Terdapat beberapa materi pembelajaran yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut menjadikan memori atau kapasitas memori yang diterima oleh anak menjadi lebih baik dan lebih banyak, apalagi siswa setiap hari selalu menerima materi pembelajaran. Rendahnya daya ingat yang dimiliki oleh siswa ditandai dengan kesulitan siswa dalam mengingat materi pelajaran.<sup>7</sup> Daya ingat siswa kelas V MI Pendidikan Karya Pembangunan belum semuanya tinggi. Masih ada beberapa siswa yang memiliki daya ingat rendah.

Pada tahap peninjauan awal di kelas V MI Pendidikan Karya Pembangunan, tidak semua siswa memiliki daya ingat yang tinggi. Pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik apabila semua siswa memiliki daya ingat yang baik, namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu memiliki daya ingat yang baik. Ketika siswa yang memiliki ingatan rendah akan ditandai dengan sulitnya siswa mengingat materi pelajaran.

Kemampuan mengingat berperan besar dalam materi pelajaran tematik di Sekolah Dasar. Hal-hal baru selalu ada dan berkembang untuk diketahui. Banyak materi yang harus dikuasai siswa, karena itu dibutuhkannya suatu metode mencatat agar siswa mampu menyimpan informasi dari guru, lingkungan atau sumber belajar lainnya. Selain memerlukan catatan yang baik, kemampuan untuk mengolah sendiri informasi yang diberikan ke dalam bentuk

---

<sup>7</sup> Arisdea tri Putra, dkk, Pengaruh Multimedia Berbasis *Mind Mapping* terhadap Hasil dan Retensi Belajar Peserta Didik pada Materi Hidrokarbon, dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Pendidikan Untan*, 2013, h. 2.

tulisan juga dibutuhkan siswa. Sehingga siswa akan merasa tertarik dan dapat memperkuat kognitif, afektif, dan psikomotor serta tujuan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar dapat tercapai.<sup>8</sup>

Media pembelajaran dikemukakan oleh Zainal Aqib, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya belajar pada siswa.<sup>9</sup> pada dasarnya media merupakan alat atau objek nyata sebagai penyampaian informasi oleh guru kepada siswa. Sehingga dengan adanya alat yang disebut media, dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.<sup>10</sup>

Media memiliki berbagai macam dan jenis, salah satunya yaitu media grafis yang termasuk dalam contoh media visual. Zainal Aqib mengemukakan pendapatnya bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya belajar pada siswa.<sup>11</sup> Dalam penggunaan media, media visual dapat membantu untuk meningkatkan daya ingat siswa.<sup>12</sup>

Sangat penting diterapkannya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Diterapkannya media dalam pembelajaran dapat mempermudah proses belajar mengajar guru dan siswa. Apabila proses

---

<sup>8</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 134

<sup>9</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2011), h. 50

<sup>10</sup> Nyoman Satya Charisti, "Penggunaan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal PGSD Fip Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 3 No. 2, 2015, h. 105.

<sup>11</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2011), h. 50.

<sup>12</sup> Nyoman Satya Charisti, "Penggunaan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal PGSD Fip Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 3 No. 2, 2015, h. 105.

pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru maka daya ingat yang dimiliki siswa akan baik, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan juga akan menjadi lebih baik.<sup>13</sup>

*Mind Mapping* merupakan teknik mencatat yang sudah direkomendasikan para ahli pendidikan karena memadukan kedua belah otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah, dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran.<sup>14</sup> *Mind mapping* akan membantu anak untuk berfikir, membayangkan, mengingat, merencanakan, serta memilih informasi. Otak kiri manusia berfungsi untuk mengolah informasi bersifat jangka pendek yang berkaitan dengan kata, analisis, logika garis, angka dan hitungan. Sedangkan otak kanan pada manusia berfungsi mengatur informasi bersifat jangka panjang yang berkaitan dengan gambar, warna, irama, imajinasi, dan melamun.<sup>15</sup>

Dengan menggunakan *mind mapping* yang terdiri dari berbagai unsur warna, gambar dan garis, merupakan suatu stimulus yang dapat menarik perhatian siswa untuk melihatnya. Sehingga dari bagan-bagan yang telah dibuat merangsang siswa untuk fokus dan konsentrasi pada pembahasan subjek pemikiran. Oleh karena itu dengan menggunakan media *mind mapping*

---

<sup>13</sup> Nur Fitriani Lubis dan Zulkifli Simatupang, *Peningkatan Daya Retensi Peserta Didik terhadap Konsep-Konsep Biologi Melalui Pemanfaatan Media Adobe Flash pada Model Pembelajaran Langsung*, (Prosiding SemNas Biologi dan Pembelajarannya Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan, Agustus 2014), h. 654.

<sup>14</sup> Nyoman Satya Charisti, "Penggunaan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal PGSD Fip Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 3 No. 2, 2015, h. 105.

<sup>15</sup> Tony Buzan, *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2004), h. 4-7.

diharapkannya siswa dapat mengingat dengan mudah serta dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Bertitik tolak dari masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Media *Mind mapping* Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas.”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana daya ingat siswa dengan menggunakan media *mind mapping* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *mind mapping* terhadap daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui daya ingat siswa dengan menggunakan media *mind mapping* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas.
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *mind mapping* terhadap daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas.

#### D. Signifikan Penelitian

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian atau informasi mengenai pengaruh media *mind mapping* terhadap terhadap daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

2. Secara Praktis

Memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka tercapainya tujuan proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

- a. Siswa

Penelitian ini diharapkan media *mind mapping* dapat menarik perhatian siswa sehingga akan mempermudah siswa dalam mengingat dan meningkatkan daya ingat siswa.

- b. Pendidik

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan memberikan pengetahuan kepada siswa karena dengan menerapkan media *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran tematik serta membuat siswa lebih fokus selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah agar dapat mengatasi salah satu kesulitan-kesulitan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah terutama pada daya ingat siswa.

d. Orangtua

Dengan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pengetahuan kepada orang tua betapa pentingnya menerapkan sebuah media pembelajaran agar akan dapat membuat daya ingat anak menjadi baik.

e. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan menambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman kepada peneliti dalam hal meningkatkan daya ingat siswa dengan menggunakan media *mind mapping*.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat memberikan perubahan pada hal sekitarnya. Jika seorang yang dipengaruhi bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan seseorang

tersebut terdorong untuk bertindak demikian. Jadi apa yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap daya ingat siswa.

## 2. Media *Mind Mapping*

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya belajar pada siswa.<sup>16</sup> pada dasarnya media merupakan alat atau objek nyata sebagai penyampaian informasi oleh guru kepada siswa. Sehingga dengan adanya alat yang disebut media, dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.<sup>17</sup> *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat yang sudah direkomendasikan para ahli pendidikan karena memadukan kedua belah otak. *Mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah, dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>18</sup> Oleh karena itu dengan menggunakan media *mind mapping* diharapkan siswa dapat mengingat dengan mudah serta dapat meningkatkan daya ingat siswa.

## 3. Daya Ingat

Daya ingat merupakan kemampuan memanggil kembali informasi yang telah dipelajari dan disimpan ke dalam otak dalam bentuk memori.

---

<sup>16</sup> Zainal Aqib, h. 50

<sup>17</sup> Nyoman Satya Charisti, "Penggunaan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal PGSD Fip Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 3 No. 2, 2015, h. 105.

<sup>18</sup> Nyoman Satya Charisti, "Penggunaan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Untuk meningkatkan Hasil belajar Siswa Di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal PGSD Fip Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 3 No. 2, 2015, h. 105.

Tidak terlepas daya ingat seseorang dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Indikator daya ingat terhadap pembelajaran tematik antara lain adalah siswa mampu menerima pembelajaran tematik yang diberikan, Siswa mampu menyimpan pembelajaran, Serta siswa mampu menyampaikan/memunculkan kembali informasi yang sudah diterima selama pembelajaran tematik.

#### 4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>19</sup> Tematik yang akan diajarkan kepada siswa menggunakan buku Bupena jilid 5C tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan), Subtema 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan).

#### 5. MI Pendidikan Karya Pembangunan Kecamatan Selat Kuala Kapuas

MI Pendidikan Karya Pembangunan Kecamatan Selat Kuala Kapuas adalah sekolah yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

### **F. Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Nina Agustyaningrum & Helen Tio Simanungkalit pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Penggunaan

---

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 86.

Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Tunas Baru Jin-Seung Batam Tahun Ajaran 2014/2015. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh treatment terhadap prestasi belajar matematika, data posttest di analisis dengan rumus uji t-test Polled Varians. Dari perhitungan diperoleh harga sedangkan dari tabel nilai untuk distribusi t diperoleh harga dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = 70$  adalah 1,994. Sehingga diperoleh yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara pendekatan saintifik dengan media mind mapping dan pendekatan saintifik tanpa menggunakan media mind mapping pada siswa kelas VII di SMP Tunas Baru Jin-Seung Batam Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil tersebut, dengan memperhatikan bahwa rata-rata prestasi belajar matematika kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, maka dapat dikatakan bahwa pendekatan saintifik dengan media mind mapping lebih unggul dibandingkan pendekatan saintifik tanpa menggunakan media mind mapping dalam hal prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII di SMP Tunas Baru Jin-Seung Batam Tahun Ajaran 2014/2015 Temuan. Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh media *mind mapping* dan sama-sama merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan yang membedakan adalah variabel terikatnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Disca Putri Ramanda pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Media *Mind mapping* Terhadap Daya Ingat Anak

Usia Pra Sekolah di TK Muslimat 6 Tarbiyatus Afthal Kabupaten Jombang. Analisa data melalui uji wicoxon dihasilkan  $\rho = 0,000$  yang berarti lebih kecil dari nilai alpha (0,05) maka  $H_1$  diterima. Jadi bisa ditarik kesimpulan ada pengaruh media *mind mapping* terhadap daya ingat anak usia pra sekolah di TK Muslimat 6 Tarbiyatul Athfal Kabupaten Jombang. Setelah diberikan *mind mapping* menunjukkan bahwa seluruhnya daya ingat pada anak usia pra sekolah baik yaitu sebanyak 37 responden (100%), dari yang awal sebelum diberikan *mind mapping* hampir seluruhnya sebanyak 36 responden (97,3%) memiliki daya ingat cukup. Menurut pendapat peneliti daya ingat anak usia pra sekolah sebelum diberikan *mind mapping* hampir seluruhnya cukup setelah diberi *mind mapping* seluruhnya daya ingat menjadi baik, hal ini menunjukkan bahwa media *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat. Media *mind mapping* merupakan suatu teknik grafis yang memungkinkan untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan berjalan. Setelah penelitian, hampir semua responden memiliki respon positif terhadap daya ingat setelah diberikan media *mind mapping*. Dapat dilihat dari tingkat keberhasilan di atas, bahwa media *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat anak usia pra sekolah. Peneliti berpendapat bahwa media *mind mapping* bisa menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat anak serta kurang tertariknya anak dalam memahami pembelajaran. Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh

media *mind mapping* terhadap daya ingat dan sama-sama merupakan penelitian kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Soleha, Arif Purnomo, Aisyah Nur Sayidatun Nisa yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 38 Semarang. Berdasarkan dari data yang diperoleh dalam hasil penelitian, perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dapat dilihat dari selisih nilai pretest-posttest. Dari hasil perhitungan nilai pretest dan posttest terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan melalui uji T-Test terhadap rata-rata nilai pretestposttest kedua kelas dengan bantuan SPSS 20, setelah melakukan uji T-Test diperoleh t hitung sebesar 2,784 dan t tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,000. Sehingga t hitung > t tabel yaitu  $2,784 > 2,000$  dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,007 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran *Mind Map* sangat baik diterapkan pada mata pelajaran IPS dengan materi kehidupan manusia pada masa praaksara di Indonesia. Persamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-

sama meneliti media *mind mapping* dan sama-sama merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan yang membedakan adalah variabel terikatnya.

### **G. Hipotesis Penulisan**

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H<sub>a</sub> : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *mind mapping* terhadap daya ingat siswa kelas pada pembelajaran tematik V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas.
- H<sub>o</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *mind mapping* terhadap daya ingat siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Kapuas.

### **H. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan dalam pemahaman isi skripsi, maka disusunlah secara sistematis dari bab 1 sampai dengan bab 3, yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikan penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan dan hipotesis penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi teori terkait tentang variabel penelitian yang menjelaskan tentang media pembelajaran, media *mind mapping*, daya ingat dan pembelajaran tematik.

Bab III Metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian,

dan dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.